

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

UD Novanel Setia adalah salah satu usaha dagang (UD) yang bergerak dalam penjualan peralatan alat listrik. UD Novanel Setia yang berdiri pada tahun 2010 berlokasi di Jl. Pepelegi Indah No. 11 Waru, Sidoarjo. UD Novanel Setia memberikan pelayanan yang baik dalam melayani kebutuhan konsumen terhadap produk alat listrik yang murah, berkualitas dan terjangkau oleh daya beli konsumen. Namun proses penjualan dan penyimpanan data daftar barang yang dilakukan secara manual menggunakan buku catatan transaksi penjualan dan laporan penjualan.

Proses penjualan pada UD Novanel Setia, dimulai dengan menanyakan kepada konsumen barang yang ingin dibeli. Pihak UD Novanel Setia kemudian mencari barang sesuai kebutuhan konsumen dengan melihat satu per satu ke dalam rak. Apabila barang sudah ditemukan, maka pihak UD Novanel Setia menguji apakah barang tersebut berfungsi atau tidak. Apabila konsumen cocok dengan barang yang ditawarkan, maka konsumen melakukan pembayaran barang yang telah dibeli secara tunai. Barang yang bergaransi, diberikan stempel UD Novanel Setia dan tanggal pembelian pada bagian kemasan barang. Setelah itu, pihak novanel memberikan nota penjualan kepada konsumen yang berisikan nomor nota, tanggal, nama konsumen, banyak barang, nama barang, harga barang, subtotal dan total.

UD Novanel Setia memiliki kendala dalam proses penjualan di atas, kendala pertama adalah proses pencatatan persediaan barang. Ketika konsumen bertanya tentang persediaan suatu barang masih ada atau tidak, pihak UD Novanel Setia memberikan informasi yang tidak sesuai dengan daftar barang yang telah dicatat. Hal ini dikarenakan pihak UD Novanel Setia tidak memiliki data dan fakta yang akurat tentang beberapa jumlah persediaan barang yang masuk dan keluar saat ini. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan pihak UD Novanel Setia serta dapat mengurangi jumlah barang dan transaksi penjualan yang terjadi.

Kendala kedua pada UD Novanel Setia adalah belum adanya proses perhitungan pemasukan penjualan pada UD Novanel Setia per hari. Kondisi saat ini hasil dari penjualan, dalam pengumpulan data berupa nota transaksi penjualan per hari. Nota tersebut baru dihitung penjualannya setelah terkumpul selama satu bulan. Proses penghitungan transaksi yang terkumpul satu bulan dari nota tersebut masih menggunakan kalkulator yang bisa terjadi kesalahan hitung. Proses penghitungan tersebut tidak efektif dan efisien sehingga diperlukan ketelitian dalam penghitungan transaksi oleh pemilik UD Novanel Setia.

Kendala ketiga terjadi pada proses retur penjualan. Retur penjualan yang dilakukan yaitu pengembalian barang kepada supplier. Setelah dilakukan pengembalian kepada supplier, pemilik sering tidak mengetahui barang persediaan barang keluar karena retur penjualan. Akibatnya adalah berpengaruh pada informasi persediaan barang yang diberikan kepada konsumen. Apabila dibiarkan seperti ini maka pelayanan terhadap konsumen tidak berjalan dengan maksimal.

Kendala keempat pada UD Novanel Setia proses pembuatan laporan. Saat ini UD Novanel Setia belum dapat menghasilkan informasi dan laporan terkait penjualan, dikarenakan data yang ada belum dapat memenuhi kebutuhan pembuatan laporan. Pihak UD Novanel Setia juga mengalami kesulitan mengetahui jumlah penjualan barang pada setiap periode tertentu, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Tidak adanya laporan terkait hasil penjualan setiap hari dan per bulannya dan tidak adanya laporan transaksi penjualan, dapat menghambat perkembangan UD Novanel Setia.

Dari beberapa masalah yang terjadi di atas, maka dibuat sebuah sistem penjualan pada UD Novanel Setia. Sistem tersebut dapat menyimpan data transaksi penjualan dan retur konsumen serta dapat menghasilkan informasi dan laporan terkait penjualan. Penerapan sistem informasi ini dapat membantu pemilik UD Novanel Setia dalam melakukan kontrol terhadap aktivitas penjualan, seperti melakukan pencatatan transaksi penjualan, melakukan pencatatan retur dari konsumen dan pencatatan persediaan barang. Data tersebut disimpan dalam satu basis data dan kemudian diolah untuk mendapatkan keluaran berupa laporan dan informasi terkait penjualan pada UD Novanel Setia.

Dengan adanya sistem yang baru ini, dapat mempercepat dan mempermudah transaksi penjualan pihak UD Novanel Setia. Sistem penjualan ini mampu memberikan informasi kepada pemilik tentang perkembangan penjualan. Informasi tersebut meliputi informasi pemasukan per pelanggan, laporan pemasukan per periode, laporan barang terlaris, laporan barang retur, laporan stok barang dan laporan stok barang minimum. Dari informasi yang disajikan maka pemilik mampu memantau bagaimana perkembangan penjualan produknya secara

detail. Selain itu sistem ini juga membantu target perhitungan pemasukan setiap bulan dengan cepat dan akurat, sehingga dari pihak UD Novanel Setia tidak ada lagi yang dirugikan dan lama dalam proses perhitungan penjualan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut maka, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam sistem ini yaitu bagaimana membuat Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan dan Peralatan Listrik Pada UD Novanel Setia?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan nantinya terfokus dan tidak terlalu meluas, maka diperlukan batasan-batasan masalah mengenai penelitian ini, yakni:

- a. Sistem yang dibangun, meliputi transaksi penjualan, retur penjualan, dan pencatatan barang masuk.
- b. Tidak membahas sistem akuntansi pada UD Novanel Setia.
- c. Sistem hanya membahas retur barang dengan pergantian barang baru.
- d. Penelitian tidak membahas pemeliharaan sistem lebih lanjut.

## **1.4 Tujuan**

Perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah menghasilkan Sistem Informasi Penjualan Peralatan Listrik Pada UD Novanel Setia.

## 1.5 Manfaat

Dengan adanya sistem ini maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat penulisan, antara lain:

1. Bagi UD Novanel Setia
  - a. Dapat mempermudah transaksi penjualan pihak UD Novanel Setia dan mampu memberikan informasi kepada pemilik tentang perkembangan penjualan. Informasi tersebut meliputi informasi pemasukan per pelanggan, informasi pemasukan per periode, informasi barang yang sering dibeli per pelanggan, informasi volume penjualan per periode, informasi barang paling banyak dibeli, informasi barang sering retur per pelanggan, informasi barang sering retur dan perkembangan penjualan produk.
  - b. Membantu target perhitungan pemasukan setiap bulan dengan cepat dan akurat, sehingga dari pihak UD Novanel Setia tidak ada lagi yang dirugikan dan lama dalam proses perhitungan penjualan.
  - c. Target penyelesaian proses penjualan dapat terpenuhi.
2. Bagi Pelanggan
  - d. Tidak perlu menunggu lama untuk melakukan transaksi penjualan pada UD Novanel Setia.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar segala aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat terekam dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Penyajiannya dibagi berdasarkan beberapa bab.

Pada bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari penulis dalam merancang dan membangun sistem informasi penjualan perlengkapan dan peralatan listrik pada UD Novanel Setia. Bab ini juga mencakup perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Pada bab kedua menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung dalam penyelesaian penelitian, yaitu sistem, informasi, sistem informasi, penjualan, bagian-bagian penjualan, klasifikasi transaksi penjualan, faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, tujuan penjualan, sistem penjualan tunai, sistem informasi penjualan, *system development life cycle* (sdlc), testing, black box testing, dan white box testing. Teori-teori ini digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan laporan dan sistem informasi pada penelitian ini.

Pada bab ketiga berisi tentang penjelasan dari analisis dan perancangan sistem yang dilakukan oleh penulis. Pada bagian analisis dijelaskan tentang sistem yang ada sekarang, dilanjutkan dengan tahapan komunikasi yang berisi melakukan analisis bisnis, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan fungsional. Setelah itu dilakukan perencanaan kebutuhan sistem. Kemudian dilakukan perancangan *desain* sistem digambarkan menggunakan Diagram Konteks, Diagram Jenjang Proses, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram*, dan *Desain Interface* dan rancangan uji coba barang.

Pada bab keempat menjelaskan mengenai implementasi dan evaluasi sistem yang telah dilakukan. Bab ini berisi tentang kebutuhan sistem, implementasi yang menunjukkan tampilan, melakukan pengujian sistem dari sistem yang telah dibuat, serta analisis dari hasil uji coba sistem yang telah dilakukan.

Pada bab kelima yaitu penutup yang berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut berisi hasil dari evaluasi serta saran terkait dengan sistem yang dikembangkan.

